

## PENGARUH LINGKUNGAN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Anissa Kalimatu Sholihah<sup>1</sup>, Nastiti Mufidah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
[anissakalimatus@gmail.com](mailto:anissakalimatus@gmail.com)

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
[nastiti@iainponorogo.ac.id](mailto:nastiti@iainponorogo.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya lembaga sekolah yang berada jauh dari pusat kota. Terdapat beberapa bangunan dan fasilitas belajar yang rusak dan belum lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mapel IPS kelas VIII di SMPN 1 Sambit Ponorogo. (2) Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mapel IPS kelas VIII di SMPN 1 Sambit Ponorogo. (3) Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara lingkungan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mapel IPS kelas VIII di SMPN 1 Sambit Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitiannya seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 69 siswa. Sampel yang digunakan teknik probability sampling. Metode pengumpulan data yaitu metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis regresi linier sederhana dan berganda. Adapun hasilnya adalah : (1) adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan prosentase sebesar 24,1%. (2) adanya pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan prosentase sebesar 15,9%. (3) adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa mapel IPS kelas VIII di SMPN 1 Sambit Ponorogo dengan prosentase sebesar 29,2%.

**Kata Kunci:** Lingkungan Belajar; Fasilitas Belajar; Prestasi Belajar; Mata Pelajaran IPS

### ABSTRACT

*This research is motivated by the number of school institutions that are far from the city center. There are several buildings and learning facilities that are damaged and incomplete. This study aims to (1) determine whether there is a significant influence between the learning environment on student achievement in social studies subject for class VIII at SMPN 1 Sambit Ponorogo. (2) Knowing whether there is a significant influence between learning facilities on student achievement in social studies subject for class VIII at SMPN 1 Sambit Ponorogo. (3) Knowing whether there is a significant influence between the environment and learning facilities on student achievement in social studies subject for class VIII at SMPN 1 Sambit Ponorogo. This study uses a quantitative approach. The research population was all students of class VIII, amounting to 69 students. The sample used is probability sampling technique. The data collection methods were questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique is simple and multiple linear regression analysis. The results are: (1) there is a significant influence between the learning environment on student achievement with a percentage of 24.1%. (2) there is a significant influence between learning facilities on student achievement with a percentage of 15.9%. (3) there is a*

## **Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS**

*significant influence between the learning environment and learning facilities on the learning achievement of students in IPS subject class VIII at SMPN 1 Sambit Ponorogo with a percentage of 29.2%.*

**Keywords:** *Learning Environment; Learning Facilities; Learning Achievement; Social Studies Subjects*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Salah satu indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah tercermin dari prestasi belajar yang dicapai atau nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran yang disajikan oleh lembaga pendidikan tersebut termasuk dalam mata pelajaran IPS. Hambatan yang dimaksud tersebut dapat berupa faktor internal (dari dalam diri siswa) maupun faktor eksternal (dari luar siswa), diantaranya fasilitas belajar, lingkungan belajar, perhatian orang tua, motivasi berprestasi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya. Dari beberapa faktor tersebut, faktor lingkungan belajar dan fasilitas belajar merupakan faktor yang cukup penting.

Lingkungan belajar yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar adalah lingkungan sekolah. Keadaan lingkungan sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang dapat mendorong dan merangsang siswa untuk belajar, dapat memberikan rasa aman dan kepuasan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah.<sup>1</sup> Dimana faktor-faktor lingkungan sekolah menurut Slameto antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, metode belajar, dan tugas rumah. Selain itu, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu fasilitas belajar.<sup>2</sup>

Pemenuhan dan pengelolaan fasilitas dan lingkungan belajar yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah. Oleh karena itu, terpenuhinya fasilitas dan lingkungan yang baik dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.<sup>3</sup> Penggunaan fasilitas belajar dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya.<sup>4</sup> Tingkat kesulitan belajar yang rendah, menciptakan kelancaran proses belajar sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Tidak itu saja,

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 138.

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), 64-69.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 228.

<sup>4</sup> *Ibid*, 230.

kelengkapan fasilitas belajar merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik. Tanpa fasilitas pendidikan proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan. Suatu kejadian yang harus dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, lingkungan sekolah yang cukup jauh dari pusat keramaian. Lingkungan belajar yang jauh dari tempat foto copy sehingga ketika siswa belajar online harus menempuh jarak yang cukup jauh. Selain itu fasilitas yang kurang lengkap dan rusak seperti lapangan basket yang rusak, beberapa MCK yang rusak, belum adanya LCD dan proyektor pada setiap ruang kelas sehingga siswa harus menuju lab komputer untuk belajar online.<sup>6</sup> Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi mengenai pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar dalam objek kajian pemenuhan tugas akhir dengan mengangkat judul “Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Sambit Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021”.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar pada sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Sambit tahun ajaran 2020/2021, 2) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Sambit tahun ajaran 2020/2021, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Sambit tahun ajaran 2020/2021.

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhinya terutama faktor lingkungan dan fasilitas belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.<sup>7</sup> Metode pengambilan data menggunakan teknik wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas VIII SMPN 1 Sambit Ponorogo yang berjumlah 69 siswa. Untuk sampel yang digunakan seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Sambit Ponorogo yaitu 69 responden. Peneliti menggunakan tehnik total sampling yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 172.

<sup>6</sup> Observasi 4 Februari 2021

<sup>7</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 148.

## Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Perhitungan valid instrumen penelitian lingkungan belajar dan fasilitas belajar menggunakan korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS versi 17 dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka item kuesioner dinyatakan valid apabila jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka item kuesioner dinyatakan tidak valid. Uji validitas yang dilakukan peneliti dengan dua variabel bebas yaitu lingkungan belajar dan fasilitas belajar. Variabel lingkungan belajar dengan 15 item pernyataan dengan 14 item dinyatakan valid dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (0,235), sedangkan untuk fasilitas belajar ada 15 item pernyataan dengan 14 item dinyatakan valid  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (0,235). Butir pernyataan yang tidak valid maka dikatakan gugur dan pernyataan yang valid dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

Dari hasil perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS versi 17, diketahui hasil reliabilitas variabel lingkungan belajar adalah 0,921, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,235. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu **0,921 > 0,235**, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Untuk variabel fasilitas belajar, dapat dikatakan bahwa nilai reliabilitasnya adalah 0,950, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,235. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  **0,950 > 0,235**, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Peneliti menggunakan dua teknik analisis data. Teknik analisis data regresi linier sederhana untuk mengetahui 1) Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa padamata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Sambit Ponorogo dan 2) Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Sambit Ponorogo. Teknik analisis data regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui 3) Pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Sambit Ponorogo. Namun sebelum melakukan tahap tersebut penelitian masih harus melalui tahap uji normalitas dan uji tahap uji linieritas.<sup>8</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak.<sup>9</sup> Uji normalitas yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan SPSS 17 yaitu dengan membandingkan signifikan dengan  $Alpha$  0,05 maka jika signifikan dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Dan apabila data lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

---

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

<sup>9</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 99.

Tabel 1. Hasil uji Normalitas Lingkungan Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,24192321
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		1,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan jika uji normalitas untuk variabel X1, X2 dan Y menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi 0,170 yang artinya lebih besar dari alpha 0,05 , berarti data tersebut berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

Mengetahui data yang kita miliki bersifat linier atau tidak maka perlu dilakukan uji linieritas. Pengujian ini menggunakan SPSS 17 dengan signifikan *deviation from linierity* lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan linier.

Tabel 2. Uji Linieritas Lingkungan Belajar

**ANOVA Table**

			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
X1 * Y	Between	(Combined)	363.771	11	33.070	2.921	.004
	Group	Linearity	242.779	1	242.779	21.445	.000
		Deviation from Linearity	120.992	10	12.099	1.069	.401
	Within Groups		645.302	57	11.321		
	Total		1009.072	68			

Tabel 3. Uji Linieritas Fasilitas Belajar

**ANOVA Table**

			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
X2 * Y	Between	(Combined)	276.671	8	34.584	2.833	.010
	Group	Linearity	160.941	1	160.941	13.185	.001
		Deviation from Linearity	115.731	7	16.533	1.354	.241
	Within Groups		732.401	60	12.207		
	Total		1009.072	68			

**Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS**

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai signifikan lingkungan belajar sebesar 0,401 dan fasilitas belajar sebesar 0,241, artinya  $0,401 > 0,05$  dan  $0,241 > 0,05$  dapat disimpulkan jika variabel penelitian bersifat linier. Selanjutnya digunakan pula uji hipotesis dengan rincian sebagai berikut:

1. Analisis Data tentang Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswapada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Sambit Ponorogo Tahun Ajaran 2020/ 2021.

Hipotesis pertama adalah adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasibelajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Sambit Ponorogo tahun ajaran 2020/2021

Tabel 4. Hasil Data Regresi Linier Sederhana Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of theEstimate
1	,491 <sup>a</sup>	,241	,229	3,382

a. Predictors: (Constant), X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242,779	1	242,779		
	Residual	766,293	67	11,437	21,227	,000 <sup>a</sup>
	Total	1009,072	68			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variab

c. le: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,703	6,903		7,780	,000
	X1	,586	,127	,491	4,607	,000

a. Dependent Variable: Y

Nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan df sebesar 1 : 68 adalah 3,96 dan nilai  $F_{hitung} = 21,227$  berdasarkan tabel ANOVA diatas. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (21,227) > F_{tabel} (3,96)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel lingkungan belajar (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasibelajar siswa IPS (Y).

2. Analisis Data tentang Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa padaMata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Sambit Ponorogo Tahun

Ajaran 2020/ 2021.

Hipotesis kedua adalah adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajarsiswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Sambit Ponorogo tahun ajaran 2020/2021

Tabel 5. Hasil Data Regresi Linier Sederhana Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,399 <sup>a</sup>	,159	,147	3,558

a. Predictors: (Constant), X2

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	160,941	1	160,941	12,714	,001 <sup>a</sup>
Residual	848,132	67	12,659		
Total	1009,072	68			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50,727	9,747		5,204	,000
X2	,662	,186	,399	3,566	,001

a. Dependent Variable: Y

Nilai  $F_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan df sebesar 1 : 68 adalah 3,96 dan nilai  $F_{hitung} = 12,714$  berdasarkan tabel ANOVA diatas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (12,714) > F_{tabel} (3,96)$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya variabel fasilitas belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Y).

3. Analisis Data tentang Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Sambit Ponorogo Tahun Ajaran 2020/ 2021.

Hipotesis ketiga adalah adanya pengaruh lingkungan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Sambit Ponorogo tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 7. Hasil Data Regresi Linier Berganda Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,540 <sup>a</sup>	,292	,270	3,291

a. Predictors: (Constant), FASILITAS, LINGKUNGAN

**Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	294,388	2	147,194		
Residual	714,684	66	10,829	13,593	,000 <sup>a</sup>
Total	1009,072	68			

a. Predictors: (Constant), FASILITAS, LINGKUNGAN

b. Dependent Variable: PRESTASI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,545	9,660		3,990	,000
	LINGKUNGAN	,472	,134	,395	3,511	,001
	FASILITAS	,407	,187	,246	2,183	,033

a. Dependent Variable: PRESTASI

Nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan df sebesar 2 : 68 adalah 3,13 dan  $F_{hitung} = 13,539$  berdasarkan tabel ANOVA diatas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (13,359) > F_{tabel} (3,13)$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya variabel lingkungan belajar (X1) dan variabel fasilitas belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Y).

**INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tiga hal pokok bahasan yaitu pengaruh lingkungan belajar (X1) dan fasilitas belajar (X2) , dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII(Y) di SMPN 1 Sambit Ponorogo tahun ajaran 2020/ 2021.

Pada pembahasan ketiga variabel tersebut di dapatkan hasil bahwa lingkungan belajar (X1) dan fasilitas belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII(Y) di SMPN 1 Sambit Ponorogo tahun ajaran 2020/ 2021, dengan hasil  $F_{hitung} = 13,359$  dan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,5% sebesar 3,13 (lihat lampiran). Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya variabel lingkungan belajar (X1) dan variabel fasilitas belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Y). Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN1 Sambit Ponorogo termasuk kategori sedang. Hal ini dapat dilihat pada faktor seperti, gedung sekolah yang cukup memadai, adanya ventilasi udara yang baik, sarana dan prasarana yang cukup baik.

Hal tersebut berarti membuktikan teori dalam buku Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, bahwasanya faktor-fakto yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah (belajar). Dimana faktor-faktor lingkungan sekolah menurut Slameto antara lain : metode mengajar,

kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, metode belajar, dan tugas rumah.

Dari hasil tersebut juga membuktikan bahwa fasilitas belajar (sekolah) mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS sesuai dengan teori dalam buku Barnawi dan

M. Arifin bahwa standar nasional fasilitas pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berkreasi dan rekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.<sup>10</sup>

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan data analisis diatas, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut : 1) Adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan prosentase sebesar 24,1%. 2) adanya pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan prosentase sebesar 15,9%. 3) adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswamapel IPS kelas VIII di SMPN 1 Sambit Ponorogo dengan prosentase sebesar 29,2%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti dapat memberikan saran-saran: 1) Bagi Siswa : hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan memotivasi siswa untuk lebih memanfaatkan segala fasilitas yang ada di lingkungan sekolah seperti perpustakaan, dan sebagainya. Siswa diharapkan juga untuk mampu merawat fasilitas sekolah sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. 2) bagi Guru: Sebagai pedoman guru agar lebih memperhatikan suasana belajar, menggunakan fasilitas belajar dan menambah kelengkapan dengan baik sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efisien. 3) Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan agar penelitian selanjutnya lebih mengembangkan variabel dalam penelitian. Jadi tidak terbatas pada lingkungan belajar dan fasilitas belajar saja melainkan menggunakan variabel-variabel yang lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. *Pendidikan Baru Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Barnawi dan M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2014.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.

---

<sup>10</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 85.

**Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS**

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2010.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008. Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1991.

